

Lampiran 7. Materi

**MATERI CERAMAH**  
**PERAN AISYIYAH DAN MUHAMMADIYAH DALAM MENINGKATKAN**  
**DERAJAT KESEHATAN**

**05 FEBRUARI 2020**

Di Masjid Darul Ulum

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1912 M tepatnya di didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta. Muhammadiyah merupakan gerakan Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang mempunyai tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan tersebut, Muhammadiyah mempunyai langkah dalam mencapai tujuan tersebut yaitu dengan mengembangkan Amal Usaha Muhammadiyah. Adapun Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) terdiri dari berbagai bidang seperti bidang keagamaan, pendidikan, kemasyarakatan (kesehatan, kesejahteraan dan ekonomi) maupun bidang politik kenegaraan. Tentunya dengan adanya Amal usaha muhammadiyah (AUM) tersebut sangat berperan dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan persyarikatan muhammadiyah, hal ini benar adanya karena bisa kita lihat dari banyaknya Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang sudah maju dan berkembang seperti sekolah-sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi, pelayanan kesehatan, panti asuhan, panti jompo, koperasi-koperasi, dan masih banyak Amal usaha Muhammadiyah (AUM) lainnya.

Adapun salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang perkembangannya cukup pesat yaitu di bidang kesehatan. Dalam rangka memajukan kesehatan bangsa, Muhammadiyah juga mendirikan lembaga yang khusus menangani dalam hal kemajuan di bidang kesehatan yaitu Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU). MPKU mempunyai peran dalam membangun kesehatan bangsa yang juga bekerjasama dengan pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PP Muhammadiyah, ada lebih dari 105 rumah sakit dengan 8082 bed di 17 Provinsi dan 204 klinik yang dimiliki oleh muhammadiyah dan organisasi otonomnya. MPKU mempunyai cita-cita untuk mendirikan

1000 klinik yang tersebar diseluruh Indonesia. Adapun Rumah Sakit dan klinik yang diinisiasi dan dikelola oleh Muhammadiyah dan organisasi otonom Muhammadiyah lainnya, seperti Aisyiyah, tersebar mulai dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang bahkan Pimpinan Ranting. Aumkes tersebut ada yang berdiri sendiri dan ada yang berlaku seperti grup.

Adapun upaya lain yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam rangka memajukan kesehatan bangsa yaitu dengan cara bekerjasama dengan organisasi otonom (Ortom) lainnya dalam mengembangkan Amal usaha tersebut, salah satunya yaitu bekerjasama dengan Aisyiyah. Aisyiyah merupakan salah satu organisasi otonom perempuan yang namanya sudah cukup besar di Indonesia. Sama halnya dengan Muhammadiyah dan ortom Muhammadiyah lainnya, Aisyiyah juga mempunyai peran penting dalam membangun bangsa dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan Muhammadiyah. Aisyiyah turut serta dalam memberikan kontribusinya demi memajukan kesehatan bangsa seperti memberikan edukasi mengenai kesehatan terhadap berbagai komunitas baik itu kelompok ibu-ibu maupun remaja, selain itu Aisyiyah juga bekerjasama dengan pemerintah dalam rangka membuat kebijakan yang berguna bagi pelayanan kesehatan yang nantinya akan memudahkan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan mereka. Aisyiyah juga mendirikan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Badan Kesehatan Ibu dan Anak, Balai Pengobatan dan juga Posyandu.

Jadi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah adalah organisasi yang kaya, untuk membangun sebuah rumah sakit ataupun klinik dengan niat yang kuat mencari ridho Allah SWT, bergotong royong mengumpulkan infak, sedekah, dan wakaf sebagai amal jariyah dari anggotanya bukan suatu hal yang sulit. Kerja keras dan cerdas sebagai ibadah kepada Allah menjadi filosofi warga Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Banyak yang dapat dipelajari dari rumah-rumah sakit dengan berbagai tipe (B, C, dan D) yang telah berhasil meraih akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah sakit (KARS) dengan predikat "Paripurna". Rumah-rumah sakit tersebut kebanyakan berawal dari balai pengobatan, Balai Kesehatan Ibu dan Anak, dan klinik-klinik yang terus berkembang menjadi rumah sakit. Sebagai contoh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berasal dari klinik sederhana pada 15 Februari 1923 di kampung Jagang Notoprajan, Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa. Kemudian menjadi Pembina Kesejahteraan Umum pada tahun 1980-an.

Adapun salah satu bentuk nyata dari upaya Muhammadiyah dalam memajukan kesehatan bangsa yaitu dengan mendirikan klinik-klinik dan rumah-rumah sakit. Klinik Pratama Al Ikhlas Muhammadiyah Borobudur yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Borobudur, saat ini sedang berbenah untuk meningkatkan kegiatan operasional menyusul klinik-klinik pratama Muhammadiyah dan 'Aisyiyah lainnya. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Borobudur dan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Borobudur mendukung kegiatan ini untuk dapat meningkatkan dakwah melalui amal usaha pelayanan kesehatan sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama ketika sudah dapat bekerja sama dengan BPJS. Para Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah sangat optimis dengan dukungan dan bantuan berbagai pihak Klinik Pratama Al-Ikhlas Muhammadiyah Borobudur in sya Allah berkembang menjadi klinik pratama kebanggaan warga Muhammadiyah Borobudur dengan berbagai organisasi otonomnya. Amin ya Robbal 'Alamin.

Adapun bentuk upaya yang ditunjukkan oleh Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dan ortom lainnya dalam memajukan kesehatan bangsa sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Islam sangat menjunjung tinggi kepedulian terhadap kesehatan, hal ini dikarenakan kesehatan merupakan salah satu unsur penunjang utama dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan bekerja serta mengerjakan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, diharapkan kita bersama-sama senantiasa berusaha menjaga kesehatan tubuh kita karena dengan kondisi badan kita yang sehat akan memungkinkan kita untuk melaksanakan berbagai macam aktivitas dengan maksimal. Untuk menjaga kesehatan dengan melakukan beberapa upaya. Pertama, untuk menjaga kesehatan tubuh, yaitu dengan menjaga kebersihan tubuh. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menjaga kebersihan tubuh, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-maidah ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan

*kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur*". (QS. Al-Maidah [5]:6)

Selain itu, islam juga sangat menganjurkan umatnya untuk menjaga pola makan yaitu dengan makan makanan yang halal dan baik. Makanan yang halal dan baik dari segi dzat nya maupun dari segi cara mendapatkan dan mengolahnya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang ditulis dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu*". (QS. Al-Baqarah [2]:168)

Islam juga sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan aktivitas olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh karena dengan melakukan olahraga akan membuat kita menjadi kuat, sehingga akan membuat tubuh kita semakin sehat. Hal tersebut sesuai dengan apa disampaikan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ تَفَتَّحُ عَمَلُ الشَّيْطَانِ*

Artinya: *Dari Abu Hurairah Radiyallahu anhu ia berkata: Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam bersabda: "Orang mukmin yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada orang mukmin yang lemah, namun pada masing-masing (dari keduanya) ada kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang berguna bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah, dan jangan menjadi lemah. Jika kamu ditimpa sesuatu, jangan berkata seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu, tetapi katakanlah Allah telah menakdirkan, dan kehendak oleh Allah pasti dilakukan. Sebab kata 'seandainya' itu dapat membuka perbuatan setan."* [HR. Muslim]

Kesehatan adalah kebutuhan semua orang, Klinik Pratama Al Ikhlas Muhammadiyah Borobudur yang letaknya sangat strategis di samping timur Candi Borobudur, mempunyai kapasitas untuk melayani warga Muhammadiyah Borobudur dan masyarakat sekitarnya dan bekerja sama dengan organisasi otonom yaitu 'Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasiatul 'Aisyiyah (remaja putri), dana amal-amal usaha Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang telah terlebih dulu berhasil dalam bidang pendidikan dan social, mulai dari PAUD, TK Bustanul

Athfal 'Aisyiyah, SD, SMP, STM, dan SMEA Muhammadiyah Borobudur, serta panti asuhan putra dan putri Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Yang mengherankan sebuah ranting 'Aisyiyah di Borobudur yang hanya mempunyai 10 orang anggota bisa mendirikan PAUD dan TK Bustanul 'Athfal Aisyiyah dengan 30 siswa-siswinya. Begitulah perjuangan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

### Referensi:

1. Suaramuhammadiyah.id. (2018, 6 Maret). Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa. Diakses pada 10 Maret 2020, dari <http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/03/06/muhammadiyah-membangun-kesehatan-bangsa/>
2. [Mpku.or.id](http://www.mpku.or.id). (2018, 13 Maret). Muhammadiyah Membangun Kesehatan Bangsa. Diakses pada 11 Maret 2020, dari <http://www.mpku.or.id/2018/03/13/muhammadiyah-membangun-kesehatan-bangsa/>
3. [Aisyiyah.or.id](http://www.aisyiyah.or.id). (2020). 100 Tahun di Panggung Pergerakan Perempuan. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020, dari <http://www.aisyiyah.or.id/id/page/profil-aisyiyah.html>
4. [Beritaberkemajuan.com](http://www.beritaberkemajuan.com). (2017, Januari). Peran Aisyiyah Dalam Kesehatan. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020, dari <http://www.beritaberkemajuan.com/2017/01/peran-aisyiyah-dalam-kesehatan.html>
5. [Quran.kemenag.go.id](https://quran.kemenag.go.id). Diakses pada tanggal 11 Maret 2020, dari <https://quran.kemenag.go.id/>